


EDISI : SELASA, 19 JULI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%  
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar  
 (per Mei 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.112  0,20%  
 (Kurs JISDOR pada 18 Juli 2016)




## STOCK MARKET

18 Juli 2016

IHSG : **5.127,50 (+0,34%)**  
 Volume Transaksi : 7,590 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,326 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,990 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,945 Triliun

## BOND MARKET

18 Juli 2016

Ind Bond Index : **210,3346  +0,02%**  
 Gov Bond Index : 208,2475  +0,02%  
 Corp Bond Index : 216,0707  +0,00%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 18/7/16 (%)	Jumat 15/7/16 (%)
4,99	FR0053	6,9248	6,9529
10,17	FR0056	7,0977	7,0878
14,83	FR0073	7,3600	7,3469
19,84	FR0072	7,4342	7,4437

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 18 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,53%</b>	IRDSHS <b>+0,75%</b>	<b>-0,22%</b>
	Saham Agresif <b>+1,83%</b>	IRDSH <b>+0,47%</b>	+1,35%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,49%</b>	IRDSH <b>+0,47%</b>	+0,02%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,38%</b>	IRDCPS <b>+0,41%</b>	<b>-0,03%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,04%</b>	+0,01%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,07%</b>	IRDPTS <b>-0,04%</b>	+0,11%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,04%</b>	<b>-0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,00%
	Money Market Fund USD <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>-0,04%</b>

## Spotlight News

- Jumlah penduduk miskin per Maret 2016 mencapai 28 juta jiwa atau 10,86% dari total penduduk Indonesia. Tingkat kemiskinan ini turun 1,75% dibandingkan dengan Maret 2015.
- Pemerintah menurunkan batas atas target pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 2017 dari kisaran 5,3% - 5,9% menjadi 5,3% - 5,6% menyusul ketidakpastian yang masih menghantui ekonomi global yang diprediksi masih sama tahun ini. Permintaan domestik dan investasi jadi mesin ekonomi tahun depan
- Negara-negara berkembang Asia tercatat masih menunjukkan ketahanannya atas sentimen dari AS dan Eropa. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang Asia akan tumbuh 5,6% dan tahun depan sekitar 5,7%
- Sejumlah pemerintah daerah melunak terhadap desakan pemerintah pusat agar menurunkan tarif Bea Perolehan Hak atas tanah dan Bangunan (BPHTB) dari 5% menjadi 1% untuk Dana Investasi Real Estate. Ditopang juga dana repatriasi, bisnis property diprediksi membaik tahun depan
- Bergulirnya kebijakan tax amnesty yang diikuti deklarasi dan repatriasi dana diproyeksi dapat mendongkrak nilai kapitalisasi pasar saham domestik menembus Rp6.000 triliun. Secara year to date, kapitalisasi pasar saham Indonesia naik 19,98%.

## Economy

---

### 1. Penduduk Miskin Turun Tipis

Jumlah penduduk miskin per Maret 2016 mencapai 28 juta jiwa atau 10,86% dari total penduduk Indonesia. Tingkat kemiskinan ini turun 1,75% dibandingkan dengan Maret 2015. Ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi masih belum berkualitas. (Bisnis Indonesia/Kompas)

### 2. Pemerintah Tetapkan 18 Bank Persepsi

Pemerintah menetapkan 18 bank persepsi sebagai pintu masuk pertama dana repatriasi program pengampunan pajak. Bersama dengan itu, pemerintah juga menunjuk 19 perantara pedagang efek dan 18 manajer investasi untuk menyalurkan dana sekaligus menjamin dana tidak keluar dari Indonesia dalam waktu tiga tahun. Kemarin, wajib pajak mulai membayar uang tebusan pengampunan pajak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. Batas Atas Target Pertumbuhan Ekonomi 2017 Dipangkas

Pemerintah menurunkan batas atas target pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 2017 dari kisaran 5,3% - 5,9% menjadi 5,3% - 5,6% menyusul ketidakpastian yang masih menghantui ekonomi global yang diprediksi masih sama tahun ini. Permintaan domestik dan investasi jadi mesin ekonomi tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Realisasi Lifting Migas Lampau Target

Realisasi produksi minyak dan gas siap jual atau lifting sepanjang semester I/2016 mencapai 101,3% atau 1,98 juta barel setara minyak per hari dibandingkan target dalam APBN-P 2016 sebesar 1,93 juta bopod.. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. RI-Uni Eropa Mulai Perundingan CEPA

Pemerintah Indonesia dan Uni Eropa memulai perundingan Kesepakatan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Uni Eropa (IEU-CEPA), Senin (18/7). Salah satu pokok pembahasan dalam perundingan terkait penurunan bea masuk produk Indonesia ke pasar Eropa. (Kompas)

### 2. Ekonomi Asia Masih Perkasa

Meskipun mengalami penurunan dalam proyeksi pertumbuhan ekonomi terbaru dari ADB, negara-negara berkembang Asia tercatat masih menunjukkan ketahanannya atas sentimen dari AS dan Eropa. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang Asia akan tumbuh 5,6% dan tahun depan sekitar 5,7%. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Subsidi Rp 2 Triliun, Permintaan pada Semester II-2016 Akan Lebih Besar

Kredit pemilikan rumah sejahtera atau kredit rumah bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah tetap disalurkan hingga akhir tahun. Anggaran sebesar Rp2 triliun disiapkan untuk subsidi selisih bunga. Diperkirakan rumah yang dapat disubsidi mencapai 300.000 unit. Permintaan KPR bersubsidi akan meningkat pada semester II. (Kompas)

### 2. Cukai Kemasan Plastik Tidak Efektif

Kalangan industrialis menilai, pengenaan cukai kemasan plastik bukan merupakan solusi efektif menangani masalah sampah plastik. Pemerintah sebaiknya menerapkan dulu undang-undang dan peraturan yang mengatur pengelolaan sampah secara menyeluruh. (Kompas)

### 3. Daerah Melunak soal Pemangkasan BPHTB DIRE, Bisnis Properti Meroket Tahun Depan

Sejumlah pemerintah daerah melunak terhadap desakan pemerintah pusat agar menurunkan tarif Bea Perolehan Hak atas tanah dan Bangunan (BPHTB) dari 5% menjadi 1% untuk Dana Investasi Real Estate. Ditopang juga dana repatriasi, bisnis properti diprediksi membaik tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Formula Harga Batubara Dipertahankan

Pemerintah memberi sinyal untuk mempertahankan formula harga listrik dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) mulut tambang termasuk margin sebesar 15% - 25% bagi pengusaha. (Bisnis Indonesia)

### 5. Perluasan Lahan Berpotensi Tetap Dilarang Setelah 2021

Indonesia berpotensi tidak lagi menambah lahan perkebunan kelapa sawit setelah 2021 kendati moratorium pembukaan perkebunan dan pelepasan kawasan hutan telah berakhir tahun itu. (Bisnis Indonesia)

### 6. Penjualan Mobil Juni Melesat 11%

Penjualan mobil domestik meningkat 11% menjadi 91.471 unit pada Juni 2016 dari tahun lalu dan tumbuh 3,3% dari bulan sebelumnya sebesar 88.537 unit. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Indeks Saham Masih Terus Menguat

Indeks Harga Saham Gabungan pada Senin (18/7) masih terus menguat walaupun aliran dana investor asing lebih kecil dari pekan lalu. Pada akhir perdagangan, IHSG ditutup naik 0,34% menjadi 5.127. Sejalan dengan penguatan di bursa, kurs rupiah di pasar tunai juga menguat 0,07% menjadi Rp13.087 per dollar AS. (Kompas)

### 2. Sinyal-sinyal Positif IPO Saham

Pasar IPO saham menunjukkan adanya sinyal positif. Euforia kian membara di bursa yang tercermin dari harga saham perdana Protech Mitra Perkasa Tbk yang listing kemarin melonjak 69,47% dan terkena auto rejection. BEI akan memberi insentif bagi calon emiten dalam bentuk pemangkasan biaya pencatatan perdana. (Bisnis Indonesia)

### 3. Market Cap Bisa Capai Rp6.000 Triliun

Bergulirnya kebijakan tax amnesty yang diikuti deklarasi dan repatriasi dana diproyeksi dapat mendongkrak nilai kapitalisasi pasar saham domestik menembus Rp6.000 triliun. Secara year to date, kapitalisasi pasar saham Indonesia naik 19,98%. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. ITMG Berencana Akuisisi Konsesi Tambang

Indo Tambang Megah Tbk masih mencari area baru pengganti tambang Tandung Mayang yang telah memasuki proses penutupan lahan dan Tambang Jorong yang ditutup tahun depan. Tambang baru yang akan diakuisisi diharapkan memiliki cadangan 30-50 juta ton dengan kalori berkisar 4.800 – 5.000 kkal/kg. (Bisnis Indonesia)

### 2. WTON Tunda Bangun Pabrik di Kaltim

Wijaya Karya Beton Tbk menunda pembangunan pabrik beton baru di Kalimantan Timur akibat belum adanya perbaikan harga batubara. Namun WTON tetap membangun pabrik beton di Subang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. KKR Perkuat Bisnis JPFA

Kohlberg Kravis Rober & Co. (KKR) asal AS akan memperkuat bisnis peternakan Japfa Comfeed Indonesia Tbk melalui penyertaan modal tanpa HMETD). JPFA akan menerbitkan 750 juta saham atau 6,57% dari total modal yang ditempatkan dan disetorkan kepada KKR. (Bisnis Indonesia)

### 4. PTRO Andalkan PLB di Kaltim

Petrosea Tbk mengandalkan bisnis pusat logistic berikat di Kalimantan Timur untuk menjadi hub logistic internasional yang melayani kegiatan sektor migas. (Bisnis Indonesia)

### 5. Toba Bara Raih Proyek PLTU US\$200 Juta

Taba Bara Sejahtera Tbk melalui anak usahanya Gorontalo Listrik Perdana, meraih proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Gorontalo, Sulawesi dengan nilai investasi US\$180-200 juta. (Investor Daily)

### 6. Petrotech akan Rambah Sektor Energi Listrik

Emiten baru, Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) berencana merambah bisnis ke sektor energy listrik untuk mengembangkan bisnisnya dari saat ini yang fokus proyek konstruksi di sektor telekomunikasi. (Investor Daily)